

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Meyda Maulita

xv + 24 halaman, 7 tabel, 1 gambar, dan 12 lampiran

**Gambaran C-Reactive Protein Pada Penderita Sepsis Neonatal di RSUD Dr.  
H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023**

**ABSTRAK**

Sepsis neonatorum merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada neonatus, baik bayi cukup bulan maupun prematur. Diagnosis dini sepsis masih menjadi tantangan karena gejala klinisnya yang tidak spesifik. Pemeriksaan kadar C-Reactive Protein (CRP) sebagai biomarker inflamasi dapat membantu mendeteksi dan memantau infeksi pada neonatus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar CRP pada neonatus yang menderita sepsis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional, menggunakan data sekunder dari rekam medis sebanyak 75 neonatus yang menjalani pemeriksaan CRP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,3% pasien berjenis kelamin laki-laki dan 46,7% Perempuan. Pasien yang mengalami sepsis awitan dini (usia 0–3 hari) berjumlah 54,7%, dan 45,3% sepsis awitan lambat (usia 4–28 hari). Rata-rata kadar CRP sebesar 17,74 mg/L, dengan kadar terendah 6 mg/L dan tertinggi 24 mg/L. Hasil ini menunjukkan bahwa kadar CRP meningkat signifikan pada neonatus dengan sepsis, menandakan adanya proses inflamasi aktif. Pemeriksaan CRP memiliki nilai penting dalam mendukung diagnosis dan pemantauan pasien sepsis neonatal, meskipun perlu dikombinasikan dengan uji lain untuk meningkatkan akurasi diagnostik.

**Kata Kunci :** C-Reactive Protein (CRP), Inflamasi, Sepsis neonatorum

**Daftar Pustaka :** 34 (2014-2025)